Targetkan SMPN 1 Pohjentrek, SMPN 1 Grati dan SMPN 2 Bangil Raih Adiwiyata Mandiri

Sabtu, 4 November 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menargetkan tiga sekolah, yaitu SMPN 2 Bangil, SMPN 1 Grati, dan SMPN 1 Pohjentrek, untuk meraih predikat Adiwiyata Mandiri pada tahun 2018. Program Adiwiyata Mandiri mendorong sekolah untuk menjadi sekolah yang peduli dan ramah lingkungan, dimulai dengan mencapai predikat Adiwiyata tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Untuk mencapai Adiwiyata Mandiri, sekolah harus menunjukkan bukti dalam empat komponen penting: kebijakan, kurikulum, partisipasi, dan sarana prasarana, serta memiliki sepuluh sekolah imbas yang dibina.

Ketiga sekolah yang ditargetkan telah menunjukkan kesiapannya untuk meraih predikat Adiwiyata Mandiri. SMPN 2 Bangil telah membina sepuluh sekolah imbas dan mengembangkan berbagai program seperti gerakan bersih lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, dan pengelolaan sarana sekolah yang ramah lingkungan. Sementara itu, SMPN 1 Pohjentrek fokus pada membudayakan seluruh penghuni sekolah untuk peduli terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan memanfaatkan limbah sampah menjadi barang bernilai estetika.

Peningkatan jumlah sekolah Adiwiyata diharapkan dapat membantu menyebarkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan kepada warga sekitar. Sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa dapat menjadi pusat edukasi lingkungan yang efektif.

Program Adiwiyata Mandiri menunjukkan komitmen Pemkab Pasuruan dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik. Dengan dukungan dari sekolah, siswa, dan masyarakat, diharapkan upaya untuk mencapai predikat Adiwiyata Mandiri dapat berhasil dan memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.